

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebaran banjir pada Desa Sedapurklagen dengan luas 168,96 Ha, Desa Deliksumber dengan luas 214,93 Ha, Desa Kedungrukem dengan luas 190,01 Ha, Desa Munggugianti dengan luas 175,22 Ha, Desa Lundo dengan luas 282,02 Ha dan Desa Bulurejo dengan luas 177,04 Ha.
2. Macam-macam rambu banjir yaitu rambu petunjuk tempat kumpul sementara, petunjuk tempat pengungsian, petunjuk lokasi posko, petunjuk tempat untuk membuat api, petunjuk arah jalur evakuasi, petunjuk arah tempat pengungsian, peringatan kawasan rawan bencana banjir, larangan berenang, papan tambahan, papan informasi memasuki kawasan rawan bencana banjir dan papan informasi penanda tempat.
3. Peletakan rambu pada jalur evakuasi untuk kebutuhan sarana penyelamat diri pada Desa Sedapurklagen berjumlah 14 yang terdiri dari rambu petunjuk tempat kumpul sementara, petunjuk tempat pengungsian, petunjuk lokasi posko, petunjuk tempat untuk membuat api, petunjuk arah jalur evakuasi, petunjuk arah tempat pengungsian, peringatan kawasan rawan bencana banjir, larangan berenang, empat papan tambahan, papan informasi memasuki kawasan rawan bencana banjir dan papan informasi penanda tempat. Desa Deliksumber berjumlah 18 yang terdiri dari dua rambu petunjuk tempat kumpul sementara, petunjuk tempat pengungsian,

petunjuk lokasi posko, petunjuk tempat untuk membuat api, dua petunjuk arah jalur evakuasi, dua petunjuk arah tempat pengungsian, peringatan kawasan rawan bencana banjir, larangan berenang, lima papan tambahan, papan informasi memasuki kawasan rawan bencana banjir dan papan informasi penanda tempat. Desa Kedungrukem berjumlah 18 yang terdiri dari dua rambu petunjuk tempat kumpul sementara, petunjuk tempat pengungsian, petunjuk lokasi posko, petunjuk tempat untuk membuat api, dua petunjuk arah jalur evakuasi, dua petunjuk arah tempat pengungsian, peringatan kawasan rawan bencana banjir, larangan berenang, lima papan tambahan, papan informasi memasuki kawasan rawan bencana banjir dan papan informasi penanda tempat. Desa Munggugianti berjumlah 14 yang terdiri dari rambu petunjuk tempat kumpul sementara, petunjuk tempat pengungsian, petunjuk lokasi posko, petunjuk tempat untuk membuat api, petunjuk arah jalur evakuasi, petunjuk arah tempat pengungsian, peringatan kawasan rawan bencana banjir, larangan berenang, empat papan tambahan, papan informasi memasuki kawasan rawan bencana banjir dan papan informasi penanda tempat. Desa Lundo berjumlah 14 yang terdiri dari rambu petunjuk tempat kumpul sementara, petunjuk tempat pengungsian, petunjuk lokasi posko, petunjuk tempat untuk membuat api, petunjuk arah jalur evakuasi, petunjuk arah tempat pengungsian, peringatan kawasan rawan bencana banjir, larangan berenang, empat papan tambahan, papan informasi memasuki kawasan rawan bencana banjir dan papan informasi penanda tempat. Desa Bulurejo berjumlah 16 yang terdiri dari rambu petunjuk tempat kumpul sementara, petunjuk tempat pengungsian, petunjuk lokasi posko, petunjuk tempat untuk membuat api, dua petunjuk arah jalur evakuasi, petunjuk arah tempat pengungsian, peringatan kawasan rawan bencana banjir, larangan berenang, empat

papan tambahan, papan informasi memasuki kawasan rawan bencana banjir dan papan informasi penanda tempat.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti akan menambahkan saran untuk pembaca agar pembaca dapat merujuk penelitian ini untuk penelitian selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan piranti lunak lainnya untuk perencanaan jalur evakuasi dan titik kumpul pada Desa terdampak banjir.
2. Sebaiknya, untuk peneliti selanjutnya menggunakan narasumber dari pihak Perangkat Desa agar peneliti selanjutnya mengetahui manajemen tanggap darurat bencana dan mengetahui kebijakan tanggap darurat pada Desa terdampak banjir.